

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Teori-Teori Yang Relevan

1. Efektifitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas yaitu pengaruh dan kesan, manjur, dapat membawa hasil penggunaan yang menunjang tujuan.¹ Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai.²

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan dan ukuran dimana manfaat dan tujuannya telah tercapaian. Efektifitas pengajaran dapat dilihat dari dua segi yang berbeda yaitu sebagai berikut :

a. Efektifitas Pengajaran Guru

Efektivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan sendirinya prinsip ini harus memperhitungkan kemampuan guru, sehingga upaya peningkatan untuk dapat menyelesaikan setiap program perlu mendapatkan perhatian.

b. Efektifitas belajar santri

Efektivitas pembelajaran santri merupakan tujuan pelajaran yang diharapkan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh. Upaya peningkatan umumnya dilakukan dengan memilih jenis metode (cara) dan alat yang dipandang paling ampuh untuk digunakan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.³ Dari pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan efektivitas adalah segala sesuatu yang dikerjakan dengan tepat dan benar sehingga tujuan yang diinginkan dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas ini sering kali diukur setelahnya suatu tujuan pembelajaran, jadi jika pembelajaran belum berhasil maka kegiatan pembelajaran belum dikatakan efektif suatu proses pengajaran dikatakan efektif, apabila proses

¹“KBBI,” diakses 2 Agustus 2021, <http://kbbi.web.id/hafal>.

²Wicaksono, *Efektifitas Metode Pembelajaran* (Jakarta: Wordpress, 2011), 9.

³Wicaksono, 10.

tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai oleh pendidik, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu sebelum proses belajar berlanjut. Efektivitas memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Ketuntasan belajar, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah santri telah memperoleh nilai 60 dalam peningkatan suatu hafalan dan hasil belajar.
- b. Metode pembelajaran dikatakan efektif meningkat hasil belajar santri menunjukkan perbedaan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah proses hafalan atau pembelajaran.
- c. Metode pembelajaran dikatakan efektif dapat meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah pembelajaran santri menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi, serta santri belajar dalam keadaan menyenangkan.
- d. Dalam mengartikan efektivitas setiap ruang memberi arti yang berbeda sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing.

Penggunaan metode yang efektif merupakan syarat mutlak bagi terjadinya suatu proses pembelajaran yang efektif.

Penggunaan kata efektivitas setiap orang pasti memberikan arti yang berbeda-beda, sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing. Pembelajaran yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang optimal secara fisik maupun mental. Suasana hati yang gembira tanpa tekanan, maka dapat memudahkan santri dalam memahami materinya. Pengaturan kelas yang baik merupakan langkah pertama yang efektif untuk mengatur pengalaman belajar santri secara keseluruhan.

Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang menghubungkan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Ada beberapa ciri yang dapat membuat kita menilai sebuah metode mengajar apakah efektif atau tidak untuk suatu

pembelajaran.⁴Dalam hal ini efektivitas akan selalu berkaitan dengan efek atau akibat yang akan menimbulkan suatu proses. Hal itu berarti hasil itulah yang dapat menentukan apakah dikatakan berhasil atau tidak. Efektivitas juga pada dasarnya mengacu pada sebuah keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan.

2. Media

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius*, yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab media adalah perantara (*wasail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.⁵ Menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media dapat dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat santri mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan sebuah media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, potografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁶ Media merupakan segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh indra manusia, yang berfungsi sebagai perantara, sarana, atau alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar).⁷

Dalam kehidupan sehari-hari kita sudah terbiasa menangkap pesan menggunakan indra pendengar. Dengan melalui media audio MP3 ini, biasanya pendengar lebih cenderung untuk berpartisipasi, gembira, meresapi makna suaranya, bersedih, dan lain-lain. Diantara media audio ini adalah radio, MP3, *tape recorder*, dan lain sebagainya. Wicaksono menunjukkan bahwa media audio dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, bahkan untuk pembelajaran pengucapan intonasi santri yang menggunakan media ini lebih baik dibandingkan santri tidak menggunakannya.⁸ Disamping

⁴Wicaksono, 10.

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, Ed. Revisi* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 3.

⁶Arsyad, 3.

⁷Ahmad Rohani, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press 2, 2016), 5.

⁸Wicaksono, *Efektifitas Metode Pembelajaran*, 10.

itu, media ini tidak hanya cocok aspek kognitif, namun juga sesuai untuk aspek afektif dan psikomotor. Di sisi lain, budaya membaca masyarakat Indonesia termasuk para santri masih lemah. Masyarakat kita lebih dominan dengan budaya mendengar dan menonton. Tidak hanya itu kita juga bisa menggunakan media ini di tingkat TPA dan pesantren untuk media pembelajaran. Dasar menunjukkan bahwa media ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi dan minat santri untuk belajar.

Media MP3 ini dalam dunia pembelajaran diartikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat disajikan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan santri sehingga terjadi proses belajar mengajar. Berdasarkan pengembangan pembelajaran, media ini dianggap sebagai bahan ajar yang ekonomis, menyenangkan dan mudah disiapkan dan digunakan oleh seorang guru dan santri.

a. Jenis Media

Berikut jenis-jenis media :

1) *Audio visual*

Audio visual adalah perangkat *sound system* yang digunakan untuk presentasi, atau acara-acara seperti *home theater*, karena perangkat ini sudah dilengkapi dengan penampilan gambar.

Audio visual merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin mekamis dan elektronik untuk menyajikan pesan dari media tersebut. Pengajaran melalui media *audio visual* jelas bercirikan dan proyektor visual yang lebar (LCD).⁹

2) *Audio Streaming*

Audio streaming sering digunakan sebagai istilah untuk mendengarkan secara *live* melalui internet. Jadi, ketika ingin mendengarkan dan menonton tidak harus *download* file tersebut, langsung saja bisa didengarkan contoh *audio streaming* yang terkenal seperti, *winamp (mp3)*, *real audio (ram)*, dan *liquid radio*.

⁹Arsyad, *Media Pembelajaran, Ed. Revisi*, 3.

3) *Audio Modem Riser*

Audio modem riser adalah sebuah perangkat untuk *motherboard intel* yang memuat sirkuit audio dan sirkuit modem. Jadi *audio modem riser* (AMR) menyediakan fungsi-fungsi analog atau kode-kode yang dibutuhkan untuk mengoperasikan modem atau audio tersebut.

b. Format Audio

1) MP3

MP3 (MPEG, Audio layer 3) merupakan format media digital yang paling populer, mengapa demikian karena ukuran file yang lebih kecil dan didukung dengan kualitas yang tidak kalah jika dibandingkan dengan CD Audio, format MP3 (MPEG, Audio Layer 3) ini dikembangkan dan dipatenkan oleh Fraunhofer Institute.

2) *Windows Media (WMA)*

Format ini terkenal karena kelebihanannya yaitu kualitas yang dihasilkan lebih baik dibandingkan media MP3 atau AAC. Format WMA sangat disukai oleh para *vendor* musik dengan alasan format ini mendukung *Digital Rights Management (DRM)*. DRM adalah fitur untuk mencegah sistem pembajakan.

3) *Windows Audio Format*

Waveform Audio Format adalah format standar berkas audio yang dikembangkan oleh Microsoft dan IBM.

4) *Real Audio*

Real audio adalah format dari *Real Networks* yang biasa digunakan dalam layanan *streaming audio*. Format ini bisa ditemukan pada *bitrate* rendah. Pada umumnya, *real audio* ini menggunakan standar AAC MPEG-4 pada *bitrate* 128 kbps ke atas.

5) *Advanced Audio Coding (AAC)*

AAC merupakan format audio standar *Motion Picture Experts Group (MPEG)*. Pada *bitrate* dibawah 100 kbit/s, kualitas suara format ini pada umumnya lebih baik dibandingkan format umum yang dipakai ketika melakukan kompetisi bukan kompersi.

6) *Ogg Vorbis*

Ogg vorbis adalah format file yang unik, karena format ini adalah satu-satunya yang terbuka dan gratis.

Sedangkan format-format sebelumnya dipatenkan. Jadi bagi pengembang atau pembuat yang ingin memainkan file dengan format tertentu harus membayar lisensinya.

7) MIDI

Format audio MIDI ini berukuran kecil, pada ponsel jadul yang sering digunakan untuk *ringtone*. Format ini sangat cocok untuk suara yang dihasilkan oleh elektronik seperti *synthesizer*.¹⁰

3. Media MPEG-Layer 3(MP3)

a. Pengertian MediaMPEG-Layer 3 (MP3)

Perjalanan sejarah dunia pendidikan telah mengalami empat tahap perubahan, ditinjau dari cara penyajian materi pelajarannya. Perkembangan pendidikan yang pertama adalah suatu profesi baru yang disebut “guru atau pendidik” yang diberi tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan yang mewakili orang tua.

Dengan demikian, maka terjadi pergeseran pendidikan, yang biasa diselenggarakan dirumah berubah menuju ke pendidikan sekolah secara formal. Perkembangan kedua dimulai dengan dipergunakannya bahasa dan tulisan, disamping bahasa lisan dalam menyajikan ajaran. Perkembangan pendidikan yang ketiga terjadi dengan ditemukannya teknik percetakan yang memungkinkan diperbanyak bahan-bahan bacaan dalam bentuk buku teks sebagai materi pelajaran tercetak. Perkembangan pendidikan yang keempat terjadi dengan mulai masuknya teknologi yang canggih berdasarkan kemajuan zaman dan peradaban manusia.¹¹

Alat dan media pembelajaran semakin maju dengan perkembangan sains dan teknologi. Guru atau pendidik harus pandai memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi serta lingkungan belajar, seperti media audio, media cetak, slide, dan film. Tujuan dan materi pendidikan yang baik tanpa didukung model

¹⁰“Pengertian Audio, Macam-Macam dan Contohnya,” 23 Februari 2021, diakses 3 Agustus 2021, <https://www.dosentekno.com/teknologi/pengertian-audio-macam-macam-contohnya/>.

¹¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2007).

penyampaian yang baik maka akan mendapat dan menghasilkan yang baik juga. Atas dasar itu pendidikan Islam menaruh perhatian yang besar terhadap masalah atau metode.¹² Media pembelajaran merupakan sarana untuk proses atau menyampaikan dalam kegiatan system pembelajaran.¹³

Menurut Donald P. Ely pada tahun 1979, mengemukakan beberapa manfaat media teknologi pendidikan, yaitu :

- 1) Meningkatkan produktivitas pendidikan
- 2) Memberikan kegiatan pengajaran bersifat individual
- 3) Memberi dasar yang lebih dinamis terhadap pendidikan
- 4) Pengajaran yang lebih detaill
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika dan penyajian pendidikan yang lebih luas

Dapat disimpulkan bahwa manfaat media teknologi pendidikan adalah untuk membantu pendidikan agar memilih kualitas pendidikan yang lebih baik, bermutu, dan berkualitas. Dengan cara media MP3 ini siswa dapat dengan mendengar tilawah dari syekh yang didengarkan dalam CD player, MP3, MP4, computer dan lain-lain. Media yang diputar dan didengarkan disuruh hafal kemudian diulang- ulang. Setelah beberapa kali diulangi, siswa mengikuti bacaan tersebut sambil memperhatikan apakah ada salah atau kurang, demikian seterusnya sampai hafal. Setelah itu baru membaca sendiri tanpa media.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi, seseorang dapat menghasilkan informasi melalui media-media seperti CD player, MP3, MP4, computer, dan lain sebagainya.

Adapun penemu media MP3, ia adalah Karlheinz Brandenburg sang penemu MP3. Ia dijuluki sebagai

¹² Rusmaini, Ilmu Pendidikan (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), 163..

¹³ Daryanto, Media Pembelajaran (Bandung: Sarana-Sarana Tutorial, 2012), 4.

bapak MP3. Brandenburg sendiri sudah mulai meneliti metode kompresi audio ini sejak tahun 1977 tapi baru tahun 1987 proyek MP3 ini resmi dimulai. Karya temuannya dipergunakan oleh hampir semua orang di bumi. Karlheinz Brandenburg mengembangkan penemuannya di Fraunhofer Institut Jerman. MP3 merupakan salah satu format file audio digital yang awalnya tersedia untuk PC (Personal computer).

Dari penjelasan diatas, penemu MP3 adalah Dr. Karlheinz Brandenburg sang penemu MP3. Ia dijuluki sebagai bapak MP3. Pada bulan Februari 1999 untuk pertama kalinya perusahaan rekaman bernama SubPop mendistribusikan track melalui format MP3. Baru pada tahun 1999 MP3 player mulai marak dijual. Dalam penyampaian pelajaran bermacam-macam alat diciptakan agar mempermudah siswa untuk memahaminya. Apabila mendengar sudah menjadi suatu kebiasaan, maka orang tersebut akan mudah menghafal Al-Qur'an. Mendengar ini bisa juga menggunakan media-media elektronik seperti MP3, computer, tv, dan lain-lain

Menurut Daryanto, indicator atau ciri-ciri media MP3 yaitu sebagai berikut :

- 1) MP3 Qur'an merupakan salah satu bentuk (format) penyimpanan file audio Qur'an.
- 2) Ukuran filenya lebih kecil, MP3 Qur'an juga memberikan kualitas suara yang lebih bagus jika dibandingkan dengan CD audio
- 3) Alat untuk memutar MP3 Qur'an adalah MP3 player, selain itu juga bisa diputar dengan iPad. iPad adalah salah satu merek dari serangkaian alat pemutar media digital yang dirancang, dikembangkan oleh Apple computer.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan MP3 membuat organ tubuh telinga berfungsi menerima informasi dalam memori kemudian melekatkannya ke dalam otak. Sedangkan MP3 Qur'an adalah salah satu bentuk format penyimpanan file audio Qur'an yang menggunakan alat pendengaran.

b. Karakteristik MP3 Qur'an

MP3 Qur'an yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) dengan memutar

suara play back Qur'an yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan para siswa dalam menghafal Al- qur'an.

Beberapa karakteristik dari MP3 Qur'an sebagai berikut :

- 1) Model psikoakustic, adalah model yang menggambarkan karakteristik pendengaran manusia. Salah satu karakteristik pendengaran manusia adalah memiliki batas frekuensi 20Hz sampai 20 KHz , dimana suara yang memiliki frekuensi yang berada dibawah ambang batas ini tidak dapat didengar manusia, sehingga tidak perlu di kodekan.
- 2) Auditory masking, manusia tidak mampu mendengarkan suara pada frekuensi tertentu dengan amplitude yang jauh lebih tinggi.
- 3) Cristical hand, merupakan daerah frekuensi tertentu dimana pendengaran manusia lebih peka pada frekuensi-frekuensi rendah. Sehingga alokasi bit dana lokasi sub-band pada filter cristical band lebih banyak dibandingkan frekuensi lebih tinggi.
- 4) Joint stereo, Channel stereo mengirimkan informasi yang sama. Dengan joint stereo, informasi yang sama ini cukup ditempatkan dalam salah satu channel saja dan ditambah dengan ini informasi tertentu.

c. Fungsi Media Audio

Fungsi media menurut Arsyad mengutip pendapat Sadjana dan Rivai adalah untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan pendengaran, yang dapat dicapai dengan media audio ini adalah pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian. Mengikuti pengarahan, melatih daya analisis, menentukan arti dan konteks. Memilih informasi dan gagasan serta mengingat kembali dan menggali tingkatan hafalan. Fungsi lain dari media ini adalah sebagai alat bantu bagi para pendidik, karena sifatnya hanya sekedar membantu daya ingatan, maka dalam manfaat memerlukan bantuan media ini, sehingga pengetahuan dan pengalaman siap dimiliki oleh pendengar yang akan membantu keberhasilan.

e. Jenis Media Audio

1) Piringan hitam

Alat penyimpanan audio (*modern*) yang pertama adalah piringan hitam yang berfungsi untuk menghasilkan bunyi atau suara dari sebuah *disc*. Alat yang diperlukan untuk memutar media ini adalah *Gramophone*.

2) Kaset

Kaset adalah penyimpanan file audio yang berbentuk pita kaset. Setiap pita kaset mampu menyimpan file audio yang berdurasi sekitar 1 jam di setiap sisinya. Kualitas suaranya cukup baik. Penurunan kualitas suara dapat terjadi jika pita suara rusak, berjamur atau kotor. Alat untuk memutar kaset biasa berupa *radio*, *tape*, dan *tape deck*.

3) CD dan DVD

CD (*Compact Disc*) atau juga DVD (*Digital Versatile Disc*) adalah sebuah media penyimpanan file audio yang dibuat untuk sistem penyimpanan. Memiliki kemampuan menyimpan file yang lebih banyak jika dibandingkan dengan kaset. Kualitas suara yang dihasilkan lebih bagus, kualitas suara akan menurun apabila mengalami goresan, kotor, berjamur. Alat yang digunakan untuk memutar yaitu CD player dan DVD player.

4) MP3

MPEG-Layer3 (MP3) merupakan salah satu bentuk (format) penyimpanan file *audio digital* yang paling populer. Disamping ukuran filenya yang lebih kecil, MP3 juga memberikan kualitas suara yang lebih bagus jika dibandingkan dengan CD audio. Alat untuk memutar MP3 adalah MP3 player. Selain itu, MP3 juga bisa diputar dengan *ipad*. *Ipad* adalah salah satu merek dari serangkaian alat pemutar media digital yang dirancang, dikembangkan, dan dipasarkan oleh *Apple Computer*.

5) *Audio Digital* (WAV)

WAV atau *Waveform audio format*, merupakan salah satu format penyimpanan file audio yang dirancang dan dikembangkan oleh Microsoft dan IBM. Perangkat yang dibutuhkan untuk memutar WAV salah satunya adalah *ipad*. Selain alat pemutar yang dikeluarkan oleh

Apple Computer dengan merek *ipad*. Microsoft juga mengeluarkan produk sejenis yang biasa digunakan untuk memutar WAV maupun MP3, dengan merek *zune*.

6) *Radio dan Audio Streaming*

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis radio, disamping siaran radio yang sifatnya konvensional seperti yang selama ini kita kenal dan kita dengarkan sehari-hari, kini berkembang radio maupun *audio streaming*. Kalau dalam radio konvensional, materi pembelajaran dipancarkan melalui stasiun pemancar radio dan kita tangkap menggunakan pesawat radio. Tetapi dalam *radio streaming*, materi pembelajaran disebarakan ke dunia maya (internet). Melalui internet inilah materi pembelajaran dipancarkan ke seluruh belahan dunia.¹⁴

4. Media MP3

MP3 merupakan salah satu format file *audio digital* yang awalnya tersedia untuk PC (*Personal computer*). Dari penjelasan diatas, penemu MP3 adalah Dr. Karlheinz Brandenburg sang penemu MP3, Ia dijuluki sebagai bapak MP3. Pada bulan Februari 1999 untuk pertama kalinya perusahaan rekaman bernama SubPop mendistribusikan *track* melalui format MP3. Baru pada tahun 1999 *MP3 player* mulai marak dijual. Dalam penyampaian pelajaran bermacam-macam alat diciptakan agar mempermudah santri untuk memahaminya. Apabila mendengar sudah menjadi suatu kebiasaan, maka orang tersebut akan mudah menghafal Al-Qur'an. Mendengar ini bisa juga menggunakan media-media elektronik seperti MP3, komputer, tv, dan lain-lain.¹⁵

a. Jenis-jenisMPEG-Layer 3 (MP3)

Banyak gadget tercipta untuk memberikan hiburan maksimal kepada penggunanya. Salah satunya adalahMPEG-Layer 3(MP3) yang merupakan gadget untuk memutar file berformat MP3. Sebelum zaman digital tercipta, kita hanya bisa memutar melalui piringan hitam atau kaset pita yang membutuhkan perangkat khusus dengan dimensi yang cukup besar. Namun sekarang dengan adanya file MP3 bisa diputar untuk

¹⁴Arsyad, *Media Pembelajaran, Ed. Revisi*, 3.

¹⁵“Pengertian Audio, Macam-Macam dan Contohnya.”

mendengarkan Qur'an melalui MP3, kini kita sebutkan dengan nama MP3 Qur'an sehingga menjadi lebih praktis dan ramping bahwa bisa dibawa kemanapun kita mau

MP3 yang kita kenal selama ini ada beberapa jenisnya antara lain adalah sebagai berikut :

1) MP3/VCD Player

Menjadi satu dengan VCD Player yang juga bisa membaca file format MP3. Bentuknya kotak dengan berupa cakram VCD atau DVD. Untuk format MP3, maka layar televisi yang terhubung hanya akan menampilkan judul dari file yang dibaca tanpa ada video yang diputar. Saat ini pengguna VCD Player adalah sudah sangat jarang seiring dengan ditinggalkannya cakram VCD sebagai tempat penyimpanan.

2) Hi-fi

Hi-fi merupakan perangkat DVD Player yang juga memiliki speaker sehingga tidak memerlukan televisi atau speaker lain untuk memutar file suara.

3) Mini Player

Mini player merupakan player MP3 yang menggunakan media penyimpanan berupa micro sd atau memory card. File sebelumnya disimpan kedalam memory card terlebih dahulu kemudian dimasukkan kedalam mini player.

4) Mini USB Player

Hampir sama dengan mini player namun untuk usb player ini menggunakan media usb sebagian media penyimpanan dimana file mp3 akan dibaca oleh player.

b. Langkah- langkah Penggunaan MP3 Qur'an

Pada langkah pelaksanaan, hal-hal yang harus dilakukan antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Jika memanfaatkan media radio, arahkan posisi radio pada gelombang stasiun radio yang akan dituju dan tombol siap untuk di "On" kan
- 2) Jika menggunakan media audio, usahakan posisi penyimpanan file (kaset/CD/DVD/MP3/Flash dan lain-lain) sudah berada ditempat pemutaranya dan tinggal menekan tombol "Play" atau "On".

- 3) Usahakan peserta didik sudah berada di tempat kegiatan pembelajaran (stanby), setidaknya 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan alat tulis, modul/buku, LKS dan kelengkapan belajar lainnya.
- 4) Jelaskan kepada mereka tentang jenis mata pelajaran atau hafalan Al- Qur'an yang akan dihafalkan oleh peserta didik.
- 5) Mintalah siswa untuk memperhatikan dan mendengarkan dengan baik terhadap apa yang ingin dihafalkan melalui MP3 audio, dan diulangi sampai lancar.
- 6) Putarkan program (audio) dengan memutar atau memencet tombol "Play"
- 7) Usahakan suasana tetap tenang/kondusif selama pemutaran program media.
- 8) Perhatikan dan catat berbagai reaksi peserta didik selama mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan program audio.
- 9) Disamping sebagai nara sumber, pendidik juga sekaligus sebagai fasilitator.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum guru menggunakan media MP3 di dalam kelas, guru harus menyiapkan peralatan-peralatan yang akan digunakan semua itu dilakukan demi kelancaran penerapan media MP3.

c. Kelebihan dan kekurangan Media MP3

Adapun kelebihan/kekurangan media MP3 yaitu sebagai berikut:

- 1) Tersedia dimana-mana dan mudah digunakan. Sebagian besar siswa telah menggunakan pemutar CD dan pemutar kaset sejak mereka masih sangat kecil dan banyak yang telah menggunakan pemutar MP3.
- 2) Tidak mahal, dalam berkas MP3 banyak yang tersedia di internet secara gratis dan berbiaya murah.
- 3) Bisa diproduksi, kita bisa menggandakan kaset audio dan berkas digital ketika menggunakan perangkat lunak dan perlengkapan yang sesuai.
- 4) Menyediakan pesan lisan untuk meningkatkan pembelajaran dan hafalan. Para siswa memiliki

kemampuan yang terbaats bisa belajar dan mendengar serta mengikuti di sepanjang material audio.

- 5) Menyediakan informasi terbaru, audio sering kali merupakan penyiaran, presentasi, dan mendengar secara langsung.
- 6) Menyediakan akses gratis bagi berkas-berkas audio.
- 7) Merangsang, media audio ini bisa menyediakan alternatif yang bagi mendengar.
- 8) Bisa diulang, para pengguna bisa memutar ulang bagian dari material audio sesering yang dibutuhkan untuk memahaminya.
- 9) Portable, bisa digunakan dilapangan daya baterai, bisa digunakan untuk dirumah, banyak para siswa memiliki pemutar mereka sendiri.
- 10) Memudahkan para pengajar, bisa merekam atau mendengar secara langsung oleh siswa mereka sendiri dengan mudah dan ekonomis.
- 11) Tahan kerusakan, noda bisa dicuci dan goresan biasa tidak mempengaruhi pemuataran. File MP3 bisa disimpan di hard drive computer, drive potable, dan pemutar MP3.

Dari uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya media MP3 memiliki banyak keunggulan dan sangat mudah untuk didapatkan diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru.

Adapun kekurangan/keterbatasan media MP3 yaitu sebagai berikut :

- 1) Kesulitan dalam penentuan kecepatan, menentukan kecepatan yang tepat untuk menyajikan informasi bisa menjadi sulit jika siswa kita tidak memiliki tingkat perhatian dan latar belakang pengalaman yang beragam.
- 2) Kebutuhan perlengkapan digital dan perangkat lunak. Untuk menggunakan berkas MP3, kita membutuhkan akses web untuk mengunduh berkas tersebut dan kita membutuhkan perangkat lunak seperti Real audio untuk memutar berkas tersebut.

3) Berpotensi terjadi penghapusan tidak disengaja.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan media MP3 juga memiliki keterbatasan, untuk itu apabila kita menggunakan media ini dalam proses pembelajaran kita harus berhati-hati dan mempersiapkan segala sesuatu sematang mungkin, agar kita bisa mengatasi kekurangan ini.

5. Menghafal Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menghafal berarti telah masuk ke dalam ingatan (tentang pelajaran) yang dapat diucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Kata kerja menghafal adalah usaha untuk masuk kedalam pikiran agar mudah diingat, dan dihafalkan dari hasil kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁶ Al-Qur'an adalah perkataan kalam Allah SWT, yang berdasarkan suatu kejadian atau mu'jizat yang terjadi pada masa lalu dari pada penutup para nabi dan rasul melalui perantara oleh malaikat, dan diriwayatkan kepada kita dengan secara mutawatir.¹⁷

Jadi pengertian hafalan Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan suatu hasil dari proses yang diresapkan kalam Allah SWT dalam suatu fikiran. Menurut Muhannid Nu'am, menghafal adalah salah satu hal yang luar biasa untuk dapat membawa suatu akal kita yang mirip dengan komputer. Saat menghafal Al-Qur'an secara teratur, akan semakin membuka ruang untuk menyimpan informasi yang baru, sehingga bisa menambah banyak lagi informasi dan menghafal lebih banyak lagi.¹⁸

Rasulullah SAW, beliau menerima wahyu secara metode hafalan, dan mendorong para sahabat untuk menghafalkan apa yang diterima oleh Rasulullah SAW. Adapun hukum dalam menghafal Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah* yang berarti dikerjakan mendapat pahala dan tidak dikerjakan tidak mendapat pahala. Jadi, orang yang menghafal Al-Quran tidak boleh kurang dari jumlah *mutawatir* sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan pengubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Jika kewajiban

¹⁶“KBBI.”

¹⁷Nu'am, *Kilat & Kuat Menghafal Al-Qur'an Terjemah Juz Amma dan Tajwid Praktis*, 15.

¹⁸Nu'am, 16.

ini terpenuhi oleh sejumlah orang, maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Begitu juga sebaliknya apabila kewajiban itu tidak terpenuhi maka semua umat islam yang ada di dunia ini akan menanggung dosanya.

6. Langkah-langkah Penghafalan Al-Qur'an dengan MP3 Qur'an

Pada langkah pelaksanaan, hal-hal yang harus dilakukan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Jika memanfaatkan media radio, arahkan posisi radio pada gelombang stasiun radio yang akan dituju dan tombol siap untuk di "On" kan.
- b. Jika menggunakan media audio, usahakan posisi penyimpanan file (Kaset/CD/DVD/MP3/Flash dan lain-lain) sudah berada di tempat pemutarnya dan tinggal menekan tombol "Play" atau "On".
- c. Usahakan peserta didik sudah berada di tempat kegiatan pembelajaran (*standby*), setidaknya 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan alat tulis, modul/buku, LKS dan kelengkapan belajar lainnya.
- d. Jelaskan kepada mereka tentang jenis mata pelajaran, topik yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- e. Mintalah santri untuk memperhatikan baik-baik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan melalui media radio/audio, mencatat bagian-bagian yang dianggap penting serta mengikuti berbagai instruksi (perintah) yang akan disampaikan lewat media radio/audio.
- f. Putarkan program (radio/audio) dengan memutar atau memijit tombol "Play".
- g. Usahakan suasana tetap tenang/kondusif selama pemutaran program media.
- h. Perhatikan dan catat berbagai reaksi peserta didik selama mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan program audio/radio.
- i. Di samping sebagai narasumber, pendidik juga sekaligus sebagai fasilitator.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan sebelum guru menggunakan media MP3 di dalam kelas, guru harus menyiapkan peralatan-peralatan yang akan digunakan, semua itu dilakukan demi kelancaran penerapan media MP3.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini maka penulis melakukan penelitian yang relevan dari berbagai karya tulis. Setelah diadakan pemeriksaan terdapat beberapa buah karya tulis penelitian yang mendukung, yaitu :

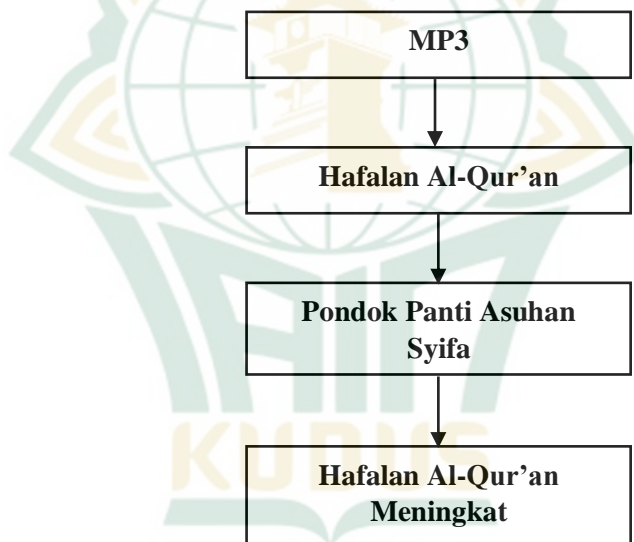
1. Skripsi saudara Abdulloh Musthoin, “Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Sholat Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kota Karang Teluk Betung Timur Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan melaksanakan sholat dengan menerapkan media audio visual dengan yang tidak menerapkan media audio *visual*.¹⁹ Adapun relevansi dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang media audio MP3, namun yang membedakan ialah Abdulloh Musthoin memfokuskan Implementasi Media Audio *Visual* Untuk Meningkatkan Keterampilan Sholat Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kota Karang Teluk Betung Timur Bandar Lampung sedangkan peneliti memfokuskan pada Efektifitas Implementasi Media Audio Mp3 Qur’an Dalam Meningkatkan Hafalan Qur’an Santri Di TPA Falahuddin Bandar Lampung.
2. Skripsi saudara Angga Saputra, “Efektivitas Implementasi Media Audio Mp3 Qur’an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Di Tpa Falahuddin Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan keefektifitasan Implementasi media audio Mp3 Qur’an dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an santri di TPA Falahuddin Bandar Lampung. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian ini menggunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.²⁰ Relevansi dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang efektivitas media Mp3 dalam peningkatan membaca Al-Qur’an, perbedaannya ada di obyek penelitian dan dalam penelitian sebelumnya tidak dijelaskan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan

¹⁹Abdulloh Musthoin, “Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Sholat Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kota Karang Teluk Betung Timur Bandar Lampung”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam” (Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2014), 73.

²⁰Angga Saputra, “Efektivitas Implementasi Media Audio Mp3 Qur’an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Di Tpa Falahuddin Bandar Lampung” (Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 20.

- penghambat dalam implementasi media MP3 dalam peningkatan hafalan Al-Qur'an.
3. Penelitian tesis saudara Madeyana, "Efektivitas Implementasi Media Audio Mp3 Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di TPA Falahuddin Bandar Lampung". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran *tahfiz*, kendala dalam penggunaan media audio dan penggunaan media audio dalam pembelajaran *tahfiz* di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insan Kota Parepare.²¹ Relevansi dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang efektivitas media Mp3 dalam peningkatan membaca Al-Qur'an, perbedaannya ada di obyek penelitian.

C. Kerangka Berfikir



²¹Madeyana, "Efektivitas Implementasi Media Audio Mp3 Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Tpa Falahuddin Bandar Lampung" (IAIN Parepare, 2020), 30.